

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan yaitu aktivitas yang dilakukan serta mengajarkan terhadap peserta didik supaya ada perilaku serta sikap yang baik, oleh karena itu pendidikan perlu dilaksanakan sesuai atas bentuk pendidikan negara. berarti hal ini penentu kapasitas pendidikan adalah cara menempuh pendidikan tingkat sekolah dasar. Harus makin diperhatikan serta dibimbing secara tepat pengembangan potensi peserta didik pada pendidikan dasar. Guru adalah pendidik disekolah dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, ada juga hal yang mempengaruhi proses belajar pelajar: hal internal serta hal eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, bakat, motivasi, semangat, aktivitas serta perhatian, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat.

Mengingat pentingnya motivasi belajar untuk siswa maka peneliti harus mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa. Serta faktor apa saja yang membuat peserta didik kurang mempunyai motivasi belajar siswa. Serta motivasi juga dapat berupa motivasi (intristik) Motivasi dari dalam atau dari dalam diri sendiri dan (ekstrinsik) motivasi dari luar atau dari lingkungan serta keluarga. Motivasi belajar mewujudkan satu ciri yang menentukan keberhasilan belajar. anak didik belajar jika mereka memiliki pendorong, atau motivasi untuk belajar. Siswa belajar dengan giat ketika mereka termotivasi untuk berlatih. Motivasi belajar membentuk kebiasaan penggerak siswa untuk menciptakan aktivitas belajar yang menjamin kelangsungan aktivitas belajar dengan memberi petunjuk kegiatan belajar sehingga bisa mencapai arah diupayakan dengan mata pelajaran tersebut (Rosidah, 2020).

Dalam dunia pendidikan, komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa merupakan satu hal. Pokok untuk mendukung kesinambungan serta minat belajar siswa, ini sangat pokok bagi menciptakan hal belajar yang menyenangkan serta nyaman rencana serta tujuan pembelajaran akan tercapai. Guru juga memainkan peran penting dalam perkembangan sosial, emosional dan intelektual anak. Anak-anak akan mengembangkan motivasi, kesadaran diri, dan keterampilan identifikasi dan kekuatan atau kemampuan, sehingga memberikan peluang untuk pembelajaran yang sukses, identitas gender yang sehat, pengembangan nilai moral, dan kesuksesan masa depan dalam keluarga, pekerjaan atau karir. Motivasi belajar juga didefinisikan secara keseluruhan, penggerak dari dalam diri maupun dari luar siswa (Kurniadi et al., 2020). Memajukan motivasi belajar pelajar membentuk salah satu cara dalam kemahiran keahlian serta keinginan belajar. Satu metode yang logis buat memotivasi pelajar dalam pembelajaran ialah melibatkan pengetahuan belajar

bersama motivasi pelajar. Motivasi ialah dorongan yang membuat orang itu melakukan sesuatu (Syofyan, 2018).

Motivasi belajar bisa berbentuk motivasi intrinsik yang terkandung dalam diri peserta didik (individual) serta motivasi ekstrinsik yang mendorong perilaku seseorang yang terjadi di luar tindakan siswa tersebut). Meski tidak mutlak, penguatan serta pengembangan motivasi belajar siswa juga ada di tangan guru atau pendidik serta anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik dan tugas guru adalah memperkuat motivasi pelajar untuk belajar di sekolah. Tugas orang tua serta masyarakat adalah untuk terus memperkuat motivasi belajar anak didik di rumah serta di lingkungan yang dipengaruhi oleh banyak faktor dalam perkembangan motivasinya.

Berdasarkan penelitian permasalahan untuk peneliti ialah kurang motivasi untuk belajar, ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat dikelas. Sedangkan siswa lainnya memperhatikan objek lain seperti bermain alat tulis, mengobrol dengan teman sebangku, dan kurang fokus terhadap guru. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan ketika pendidik mengajukan pertanyaan, hanya sebagian siswa yang menjawab pertanyaan guru. ketika pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, Sebagian besar peserta didik yang mengajukan pertanyaan. Motivasi belajar yang menjadi salah satu faktor penentu efektivitas pembelajaran. peserta didik akan belajar sebaiknya jika ada yang menjadi dorongan untuk belajar maka pelajar akan termotivasi untuk belajar dan akan belajar dengan giat yang tinggi, didalam dunia pendidikan, komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa merupakan satu hal. penting untuk mendukung kesinambungan dan minat belajar siswa, meskipun ini sangat penting untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan nyaman rencana dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru untuk memotivasi belajar peserta didik di sekolah.

Faktor apa saja yang membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar, dan sehubungan dengan faktor yang ada maka guru sangat berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas IV, dengan sebab itu, guru wajib dapat membangun pembelajaran menyenangkan serta menarik akan memotivasi siswa saat belajar tinggi. Membuat siswa termotivasi dengan suka mengikuti pembelajaran, yang membuat keahlian pendidik yang amat diperlukan mengajar sesuai dengan kemajuan zaman serta teknologi. Keterampilan yang harus dikuasai guru antara lain: Teknik Bertanya Dasar, Teknik Bertanya Lanjutan, Teknik Memberikan penguatan, keterampilan metode perubahan, keterampilan berbicara, keterampilan membuka serta menutup, keterampilan pengelolaan kelas, tip untuk menjalankan diskusi kelompok kelompok kecil, kelompok kecil serta cara pendidikan pribadi Penelitian ini pendekatan penelitian kualitatif dimana dilaksanakan memakai pendekatan survei.

Data yang didapatkan kemudian diolah serta dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil metode yang digunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan bukti dilakukan menjalani penelitian deskriptif seperti wawancara serta observasi, yaitu data yang digali yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap individu untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah pembahasan yang berfokus pada “ Upaya Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan apa saja yang dilakukan oleh guru serta faktor apa saja yang membuat motivasi kurang .

Penelitian ini berfokus pada:

- 1) Penelitian ini dilakukan di SDN Pluit 03 Jakarta utara Pada kelas IV
- 2) Penelitian ini berfokus pada peserta didik yang kurang motivasi dalam belajar
- 3) Subjek penelitian ialah guru SDN Pluit 03 Jakarta utara untuk meningkatkan motivasi dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut sumber dari latar belakang dijelaskan, masalahnya dapat dideskripsikan yaitu.

- 1) Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikelas IV Pada SDN Pluit 03 Jakarta Utara?
- 2) Faktor apa saja yang membuat peserta didik kurang mempunyai motivasi belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan kesimpulan masalah di atas, bahwa tujuan yang akan dicapai pada penelitian ialah penulis ingin memahami serta mendefinisikan bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka secara umum tujuan penelitian ini, adalah:

- 1) Untuk mengetahui apa saja upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar pelajar Untuk mengetahui aktivitas apa saja yang membuat siswa termotivasi dalam belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Mampu memperbanyak serta meningkatkan ilmu Siapa yang baru mengenal dunia pendidikan terutama dalam hal motivasi dalam belajar Bagi pelajar untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk guru agar lebih menumbuhkan minat belajar peserta didik serta guru harus mengupayakan agar lebih dalam pengajaran agar peserta didik lebih termotivasi lagi dalam belajar serta Mampu membangun tingkat pendidikan menjadi makin menyenangkan dan mampu memenuhi perannya sebagai pendidik dengan berguna.
- b) Untuk Sekolah, hasil penelitian ini bisa untuk jadi bahan evakuasi lagi bagaimana cara guru mengupayakan minat motivasi belajar pesertadidik

gugul

Universitas
Esa Unggul

Universi
Esa

gugul

Universitas
Esa Unggul

Universi
Esa